

Hubungan antara perubahan nilai-nilai terhadap keluarga, anak, dan pernikahan pasca perang dunia ke II dengan perubahan persepsi perempuan Jepang terhadap perceraian dalam masyarakat Jepang kontemporer = Relationship between changing values of family, children, and marriage after world war II with changing perception about divorce among Japanese women in contemporary Japanese society

Sri Setyo Yogayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20315450&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas perubahan persepsi perempuan Jepang terhadap perceraian dalam masyarakat kontemporer. Dengan mengambil studi kasus perempuan Jepang yang bercerai, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perubahan struktur keluarga menyebabkan perubahan nilai terhadap keluarga, anak, dan pernikahan yang pada akhirnya menyebabkan perubahan persepsi perempuan Jepang terhadap perceraian. Penelitian ini adalah menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan penelitian "case study". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi perempuan Jepang terhadap perceraian mengalami perubahan. Perempuan tidak lagi memandang perceraian sebagai suatu hal yang tidak biasa, melainkan sebagai suatu hal yang wajar. Selain itu, masyarakat juga menjadi lebih toleran terhadap perceraian.

.....The focus of this study is the changes in Japanese women's perception of divorce in contemporary society. Taking the study case of divorced women, the purpose of this study is to know how the changes in family structure lead to changes of value towards family, kids, and marriage which in the end cause changes in Japanese women's perception of divorce. The result of this study shows that women are no longer seeing divorce as something unusual, but instead as something usual. In addition, the society also becomes more tolerant towards divorce.